

Efektivitas Penggunaan Metode *Make A Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Al-Quran Hadits (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas 1 SMPIT Alfassalam kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur)

Effectiveness of Use Method *Make a Match* Result in Improving Student Learning Lessons in Al-Quran Hadith
(Classroom Action Research in Class 1 SMPIT Alfassalam Ciranjang Districts Cianjur)

¹Firman Noor Iswanto, ²Sobar Al- Gozal, ³Ayi Sobarna

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹firmannooriswanto575@gmail.com

Abstract. The use of interesting and appropriate methods, so that the learning objectives will be achieved and learners will get a good learning outcomes. One of the factors that occur in students is the lack of motivation in the following study, his lack of knowledge and skills to understand the Hadith. Thus seen from the problems experienced that the researcher wants to use one of the methods of learning which methods make a match that can be felt just in an effort to improve the skills and abilities of students and gives good results in the students for the material Understanding the Hadith about the nature of faith and worship that is acceptable to God. To investigate the implementation of learning Al-Quran Hadith by using methods make a match through (1) the process of learning Al-Quran Hadith on materials Understanding the Hadith about the nature of faith and worship that is acceptable to God in class 1 SMPIT Alfassalam (2) mengetahui use and implementation methods make a match in improving student learning in the material Understanding the Hadith about the nature of faith and worship that is acceptable to God (3) find out the results of the use of methods make a match in improving the quality of student learning in the material Understanding the Hadith about the nature of faith and worship that is acceptable to God in class 1 SMPIT Alfassalam Ciranjang Cianjur. The method used in this research is descriptive analysis with qualitative approach. Data collection techniques used were interviews, observation, testing (test) and documentation study. Based on this research, that the data obtained, among others; (1) the condition of the student prior to their use in methods make a match Hadith memorizing material with a low category of student ability and learning outcomes. This is evidenced by the average value of the students at the beginning of the test (pre-test) is 60 and students who understand the material just 5 students (15.6%) only 32 students in one class. (2) the implementation of the method make a match on Hadith memorizing material held 3 cycle and refers to the RPP have been compiled research that resulted in increased capacity and student learning outcomes in each cycle. (3) The student learning outcomes following the use of methods make a match on Hadith memorizing material increased from before the use of the method make a match. This is evidenced by the average value of the students at the end of the test (post-test) is 93.3 and the number of students who understand the material reaches 30 students (93.7%) of 32 students in a class.

Keywords: Methods Make a Match, Al Qur'an Hadith

Abstrak. Penggunaan metode yang menarik dan tepat, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dan peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Salah satu faktor yang terjadi pada siswa adalah kurang adanya motivasi dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya pengetahuan dan keterampilan memahami Hadits. Dengan demikian terlihat dari permasalahan yang dialami bahwa peneliti ingin memanfaatkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode *make a match* yang dapat dirasakan tepat dalam upaya meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dan memberikan hasil yang baik pada siswa untuk materi Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah. untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan metode *make a match* melalui (1) proses pembelajaran Al-Quran Hadits pada materi Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah dikelas 1 SMPIT Alfassalam (2) mengetahui penggunaan dan pelaksanaan metode *make a match* dalam meningkatkan belajar siswa pada materi Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah (3) mengetahui hasil dari penggunaan metode *make a match* dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada materi Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah pada siswa

kelas 1 SMPIT Alfassalam Ciranjang Cianjur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, tes (*test*) dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa data yang diperoleh antara lain; (1) kondisi siswa sebelum adanya penggunaan metode *make a match* pada materi menghafal Hadits dengan kategori kemampuan siswa yang rendah dan hasil belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada tes awal (*pre test*) yaitu 60 dan siswa yang memahami materi hanya 5 siswa (15,6%) saja dari 32 siswa pada satu kelasnya. (2) pelaksanaan metode *make a match* pada materi menghafal Hadits dilaksanakan sebanyak 3 Siklus dan mengacu kepada RPP yang telah disusun peneliti yang menghasilkan peningkatan kemampuan dan hasil belajar siswa pada setiap Siklusnya. (3) hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *make a match* pada materi menghafal Hadits mengalami peningkatan dari sebelum adanya penggunaan metode *make a match*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada tes akhir (*post test*) yaitu 93,3 dan jumlah siswa yang memahami materi mencapai 30 siswa (93,7%) dari 32 siswa dalam satu kelasnya.

Kata Kunci: Metode Make a Match, Al qur'an Hadist

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebab akan menentukan nasib bangsa kedepan. Melalui pendidikan akan dihasilkan generasi-generasi penerus yang diharapkan akan membawa nasib bangsa kearah yang lebih baik. Untuk itu dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dicantumkan. Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang mencakup tentang tauhid, akhlak dan muamalah. Dalam penerapannya, Pendidikan Agama Islam memerlukan metode untuk menyampaikan agar sampai pada siswa. Kemampuan menghafal dalam sebuah pembelajaran merupakan modal dalam meningkatkan hasil pembelajaran, yang mana dalam proses menghafal peserta didik mampu memahami dan menjadikan apa yang diingatnya menjadi implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu beberapa lembaga islam menjadikan hafalan sebagai program dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari lembaga itu sendiri dan menjadikan peserta didiknya berprestasi. Dengan program yang di munculkan oleh sebuah lembaga islam menjadi daya tarik tersendiri bagi lembaga sehingga daya tarik itulah yang menjadikan lembaga menjadi besar. Salah satu lembaga yang memiliki program menghafal adalah SMPIT Alfassalam yang menyelenggarakan metode hafalan Hadits untuk menjadikan ciri khas dari lembaga tersebut, namun lembaga pendidikan SMPIT Alfassalam khususnya pada kelas 1 di ciranjang kabupaten cianjur memiliki permasalahan dalam menghafal Hadits yakni (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal Hadits (2) rendahnya daya tarik siswa dalam pembelajaran Hadits (3) kurangnya motivasi belajar siswa. Sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan hasil belajar siswa dalam materi ini belum mencapai pada nilai ketuntasan yang diinginkan.

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode yang menarik dan tepat, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dan peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran Al-Quran Hadits pada materi Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah, guru dapat menggunakan metode *make a match* (mempasangkan). Model pembelajaran *make a match* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif. Tujuan dari penggunaan metode *make a match* adalah diharapkan agar siswa mampu :

1. Terampil dalam membaca Hadits, menghafal Hadits dan mudah memahami Hadits.
2. Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mudah dalam menghafal hadits secara cepat.
3. Mampu memberikan daya nalar yang cepat dalam menghafal Hadits.

4. Dapat menggunakan daya pikiran yang makin bertambah lebih baik, karena dengan pengajaran yang baik maka peserta didik akan menjadi lebih baik dan lebih teliti dalam menguatkan ingatannya.
5. Pengetahuan peserta didik akan bertambah dari berbagai macam dan peserta didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

Dengan demikian terlihat dari permasalahan diatas bahwa peneliti ingin memanfaatkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode *make a match* yang dapat dirasakan tepat dalam upaya meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dan memberikan hasil yang baik pada siswa untuk materi Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah. Maka penulis akan mewujudkan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Metode *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pada Pelajaran Al-Quran Hadits”** (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 1 SMPIT Alfassalam kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur)

Tujuan Penelitian. Agar tidak melebar, maka penelitian memfokuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil dan proses pembelajaran siswa pada pelajaran Al-Quran Hadits dengan materi Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah dikelas 1 SMPIT Alfassalam.
2. Untuk mengetahui penggunaan dan pelaksanaan metode *make a match* dalam meningkatkan belajar siswa pada pelajaran Al-Quran Hadits dengan materi Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *make a match* dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada pelajaran Al-Quran Hadits dengan materi Memahami Hadist tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah.

B. Landasan Teori

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan; sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan dengan berbagai metode pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2008: 128) dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode yang digunakan, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki strategi atau taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lainnya. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan fungsionalnya strategi dalam kegiatan pembelajaran. Istilah metode dapat digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, sebab secara umum menurut kamus Purwadarminta (1976), metode adalah cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.

Metode pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan yang dikembangkan oleh *Lorna Curran* (1994). Yang mana metode pembelajaran ini siswa diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut Abdul Aziz wahab (2007:59) Metode pembelajaran *make a match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerjasama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu.

C. Hasil penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, bahwa dengan adanya penggunaan metode pembelajaran *make a match* pada materi menghafal Hadits, siswa kelas 1 SMPIT Alfassalam Cianjur mengalami peningkatan dalam kemampuan menghafal Hadits dan peningkatan hasil belajar pada materi menghafal Hadits. Peningkatan yang dialami oleh siswa dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada tes awal (*pre test*) yaitu 60 dan pada tes akhir (*pos test*) nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 93,3. Selain itu hasil belajar siswa yang meningkat, jumlah siswa yang mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya pada materi menghafal Hadits. Hal ini dibuktikan dengan tes awal (*pre test*) hanya 5 siswa (15,6%) dari 32 siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, kemudian meningkat pada hasil tes akhir (*pos test*) menjadi 30 siswa (93,7%) dari 32 siswa yang hasil belajarnya telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa ini meningkat karena dengan adanya upaya yang dilakukan peneliti yang diawali dengan perencanaan proses pembelajaran yang matang, sehingga pelaksanaan pembelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan media pembelajaran yang menunjang terhadap metode pembelajaran yang digunakan dan pelaksanaan pembelajaran, sehingga kemampuan dan hasil belajar pada materi menghafal Hadits dapat meningkat, dan dari kegiatan refleksi dan perencanaan ulang yang dilakukan setelah pembelajaran bersama guru mata pelajaran yang bersangkutan terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang menjadi faktor pendukung salah satunya adalah dengan adanya penggunaan metode *make a match* yang didukung oleh media pembelajaran yang mendukung kepada metode *make a match*, seperti media kartu dan media lembar latihan siswa yang terstruktur sehingga siswa dapat melaksanakan latihan dan mengasah kemampuan menghafal Haditsnya secara bertahap. Tujuan peneliti menggunakan metode *make a match* dan media pembelajaran, yaitu kartu dan lembar latihan yang terstruktur adalah agar kemampuan siswa dalam menghafal Hadits dan hasil belajar siswa pada materi memahami Hadits ciri iman dan ibadah yang diterima Allah meningkat serta mencapai rata-rata nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Al-Quran Hadits adalah 75.

D. Kesimpulan

1. Kondisi siswa sebelum adanya penggunaan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Al-Quran Hadits

Pelaksanaan pembelajaran sebelum adanya penggunaan metode *make a match* dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits pada materi memahami Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang di terima Allah di kelas 1 SMPIT Alfassalam Ciranjang Cianjur belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh persiapan guru yang kurang matang seperti mempersiapkan metode dan media yang mendukung terhadap metode dan kegiatan pembelajaran.

Rendahnya kemampuan menghafal siswa dan hasil belajar siswa pada materi memahami Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang di terima Allah dibuktikan dengan rendahnya hasil tes awal (*pre test*) yaitu dengan rata-rata nilai siswa 60 dan juga dibuktikan dengan jumlah siswa yang telah memahami materi ini hanya 5 siswa (15,6%) saja dari 32 siswa dalam satu kelasnya.

2. Pelaksanaan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Quran Hadits

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan sebanyak tiga kali Siklus dan pelaksanaannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang dan disusun oleh peneliti, metode *make a match* selalu tercermin pada setiap Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Dengan bantuan media pembelajaran dalam bentuk kartu yang berisikan pecahan kata-kata Hadits yang disusun pada Siklus 1 dan mencocokkan hadits beserta maknanya pada Siklus 2 dan Siklus 3 menjadikan Hadits dan maknanya dengan sempurna yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Hadits secara individual dengan bantuan media dalam bentuk lembar latihan siswa. Sehingga kemampuan menghafal Hadits siswa dapat meningkat dan memenuhi indikator penilaian yang telah ditentukan untuk materi memahami Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang di terima Allah.

3. Hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Quran Hadits

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *make a match* yang dibantu dengan media yang mendukung, dapat meningkatkan kemampuan menghafal dan hasil belajar siswa pada materi memahami Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang di terima Allah.

Meningkatnya kemampuan siswa dan hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan metode *make a match* pada materi memahami Hadits tentang ciri iman dan ibadah yang di terima Allah dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap Siklusnya, yaitu pada Siklus 1 hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan perolehan nilai rata-rata 69, pada Siklus 2 hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 72, dan pada Siklus 3 meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 78.

Meningkatnya kemampuan siswa dan hasil belajar siswa juga dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang telah mencapai nilai KKM, yaitu dengan perolehan nilai rata-rata siswa pada tes akhir (*post test*) 93,3 dari nilai rata-rata siswa pada tes awal (*pre test*) 60.

Daftar Pustaka

- Anastari. (1982). *Teknik Tes* .hal 22.
- Baharuddin dan Wahyui, Nur, Esa. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA
- Bahri, Syaiful. Djamarah dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, cet. ke-4, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2004), hal: 4
- Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, hal : 5
- Indianto, Aji. *Kiat-kiat mempertajam daya ingat Hafalan Pelajaran*. Yogyakarta. 2015. DIVA Press
- Jauzi, Ibnul. *Hafalan Buyar Tanda Tak Pintar*. Solo. 2016. KUTTAB PUBLISHING
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung.
- Kurniasih, Imas. S.Pd & Sani, Berli. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Maufur, Fauzi, Hasan, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan* (Semarang: Sindur Press,

2009)

- Muhaimin, Et. el, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal: 75-76
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta. Bumi Aksara
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta. Bumi Aksara
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42.
- S, Syifu. (2003). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. *strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008).
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* : Alfabeta
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rosda. Halaman 72.
- Suprijon, Agus. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Sutrisno, Hadi. 1989. *Metodologi Research Jilid I & II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* : Masmedia Buana Pustaka.
- Thobroni. M. 2015. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. AR-RUZZ MEDIA
- Trianto.2010,*Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif*, Jakarta Kencana Media Grup.
- Usman, Basyiruddin, M. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2002), h. 33
- Wahab, Aziz, Abdul. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, Erna. 2000. *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*. Avyrouz. Yogyakarta. Halaman 87.